Tinggi, Minat Masyarakat Beirnvestasi Di Perdagangan Berjangka

Tanggal	: Senin , 23 Agustus 2021
Media	: Investor Daily
Halaman	: 17
Wartawan	: Lov
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Stephanus Paulus Lumintang *(Direktur Utama JFX)*
Rubrik	: Markets & Coporate
Topik	: Perdagangan Berjanka

Tinggi, Minat Masyarakat Berinvestasi di Perdagangan Berjangka

JAKARTA – Jakarta Futures Exchange (JFX) mencatatkan peningkatan volume transaksi multilateral dan bilateral hingga di atas 5 juta lot sampai Agustus 2021. Kenaikan tersebut menggambarkan tingginya minat masyarakat berinvestasi pada perdagangan berjangka di tengah pandemi.

Direktur Utama JFX Stephanus Paulus Lumintang mengatakan, pencapaian ini tidak lepas dari peran pialang dan pedagang, kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), serta sinergi JFX dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Berdasarkan data perseroan sepanjang Januari-Agustus 2021, total transaksi multilateral dan bilateral mencapai 5,16 juta lot. Sebanyak 972.000 lot merupakan transaksi multilateral dan sisanya sebanyak 4,19 juta lot merupakan transaksi bilateral. Transaksi bilateral masih didominasi komoditas emas, yaitu kontrak Loco London dengan transaksi mencapai 3,49 juta lot.

Pencapaian ini juga turut dipengaruhi karena adanya volatilitas harga komoditas di pasar global, khususnya gejolak harga emas yang masih mendominasi pencapaian JFX hingga saat ini. Sedangkan kontrak multilateral didominasi oleh komoditas kopi dan emas.

Sementara itu, Bappebti meminta JFX yang sudah genap berusia 22 tahun bisa mencapai target peningkatan volume transaksi sampai 11,1 juta lot pada 2021. JFX pun



Stephanus P Lumintang

berusaha memenuhi target yang ditetapkan otoritas.

"Kami diminta untuk capai segitu oleh Bappebti. Memang agak berat karena ini sudah berjalan delapan bulan di 2021. Namun, kesempatan bertatap muka semakin lebih sulit dan diperketat. Tapi kami masih berusaha untuk tetap optimis dalam sisa lima bulan sampai akhir 2021," ujar Paulus dalam keterangan tertulis, Minggu (22/8).

Dia menambahkan, salah satu faktor yang akan mendorong peningkatan tersebut adalah adanya kemungkinan volatilitas harga emas, khususnya dan juga indeks. Begitupun dengan harga komoditas kopi yang cukup bergairah karena volatilitas yang cukup tinggi dan gejolaknya cukup cepat. **(lov)**